

**Anita Louise (2005).** *Safer sex* Perempuan Pelaku Seks Pranikah. Skripsi Gelar Jenjang Sarjana Strata 1 Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya

## "ABSTRAK"

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap fenomena *safer sex* pada perempuan pelaku seks pranikah. Bagaimana ia memaknakan hubungan seksnya dan juga *safer sex* kemudian bagaimana juga ia memaknakan seks dalam relasinya dengan pacar terlebih lagi apa yang ia lakukan untuk menghindari dari konsekuensi seks pranikah. Konsekuensi yang paling tampak dan akan menimbulkan sanksi sosial, berupa kehamilan, rupanya tidak diharapkan oleh pelaku yang nyata dalam peningkatan kasus aborsi. Namun untuk menghentikan *sexual intercourse* tentu tidak mudah karena ia harus bertahan menghadapi desakan pacar, mengingat hubungan seks melibatkan ia dan pacarnya.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam mengenai penghayatan *safer sex* dalam konteks perilaku seks pranikah. Untuk konfirmasi data, akan dilakukan observasi dalam *setting* alamiah dimana peneliti berperan sebagai teman kost.

Informan berjumlah 3 orang dengan karakteristik telah berpacaran satu tahun atau lebih. Batasan waktu berpacaran ini mengacu pada sebuah penelitian yang menemukan bahwa hubungan seksual biasa dilakukan pada pasangan yang telah berpacaran kurang dari satu tahun.

Hubungan seksual dilakukan karena ingin tahu, terpaksa, dan telanjur. Keingintahuan, keterpaksaan, dan ketelanjuran diwarnai oleh perasaan kasihan atau kekhawatiran ditinggalkan jika menolak keinginan pasangan. Hubungan seksual terjadi setelah sebelumnya para informan menolak dengan alasan yang merupakan alasan penghambat relasi (*inhibited-related reason*) yang terkait dengan keperawanan dan alasan praktis (*practice reason*) karena khawatir hamil. Dalam *sexual intercourse*, konsekuensi yang paling mengkhawatirkan adalah kehamilan pranikah yang pada akhirnya diselesaikan dengan aborsi. Konsekuensi diminimalisir dengan melakukan hubungan seksual yang aman yaitu *coitus interruptus* yang memiliki resiko tinggi untuk terjadinya kehamilan namun memiliki preferensi paling tinggi dibandingkan penggunaan berbagai alat kontrasepsi..

Kata kunci: *Safer sex*, *Sexual Intercourse*, *Coitus Interruptus*, *Practice Rason* *Inhibited-related Reason*, Seks Pranikah